

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 162/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN BAYAM VERONA  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi bayam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa bayam Verona memiliki keunggulan umur genjah, daun berbentuk bundar dan berwarna hijau muda kekuningan, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas bayam Verona sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/-OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/-OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 066/BBN/XII/2005 tanggal 19 Desember 2005;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas bayam Verona sebagai varietas unggul
- KEDUA** : Deskripsi bayam varietas Verona seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT.Sang Hyang Seri.

LIAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 162/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI BAYAM VARIETAS  
VERONA

Asal	:	hasil pemuliaan dalam negeri, PT. Sang Hyang Seri
Silsilah	:	ByH – 003 – SHS – Skmd – 001 – 001 – 001 -001
Golongan varietas	:	menyerbuk silang
Umur mulai panen	:	± 25 hari setelah tanam
Tipe tanaman	:	bayam cabut
Tipe tumbuh	:	tegak
Tinggi tanaman	:	35 – 40 cm
Bentuk batang	:	selindris
Diameter batang	:	0,5 – 0,6 cm
Warna batang	:	hijau muda kekuningan
Warna batang	:	bundar
Tepi daun	:	beringgit / bergelombang
Ujung daun	:	berlekuk
Permukaan daun	:	kasar
Warna daun	:	hijau muda kekuningan
Ukuran daun	:	panjang 5,0-6,0 cm; lebar 4,5-5,0 cm
Panjang tangkai daun	:	4,0 – 5,0 cm
Warna tangkai daun	:	hijau muda kekuningan
Bentuk biji	:	bulat
Warna biji	:	hitam
Berat 1.000 biji	:	± 0,3 g
Hasil	:	6 – 7 ton/ ha
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah, dengan ketinggian 0- 200m dpl
Pengusul	:	PT. Sang Hyang Seri
Peneliti	:	S. Tarigan, Totok Priyono, Iwan Hermawan, Ekawati, Kukuh Santoso, Gatot Suyatno, Ajar wiratno, Syaiful Bahri, Apron.

MENTERI PERTANIAN

Ttd

ANTON APRIYANTONO